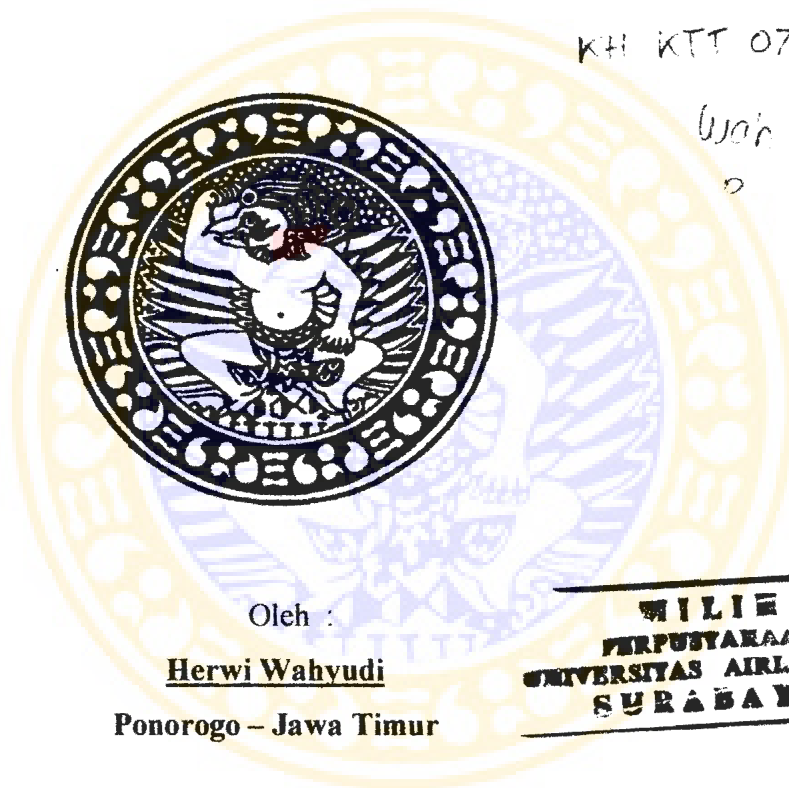


TUGAS AKHIR

**PENGARUH PERBEDAAN INTERVAL PEMERAHAN
TERHADAP PRODUKSI SUSU SAPI PERAH
DI PERUSAHAAN SUSU MURNI
JL.KALIWARON NO. 36
SURABAYA**



KH KTT 07/06

Wah
0

Oleh :
Herwi Wahyudi
Ponorogo – Jawa Timur

**MILIE
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN TERNAK TERPADU
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**

**PENGARUH PERBEDAAN INTERVAL PEMERAHAN
TERHADAP PRODUKSI SUSU SAPI PERAH
DI PERUSAHAAN SUSU MURNI
JL. KALIWARON NO. 36
SURABAYA**

Tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh sebutan

AHLI MADYA

pada

Program Studi Diploma Tiga
Kesehatan Ternak Terpadu
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga

Oleh :

Herwi Wahyudi
060210599 K



Mengetahui ;
Ketua Program Studi Diploma Tiga
Kesehatan Ternak Terpadu,

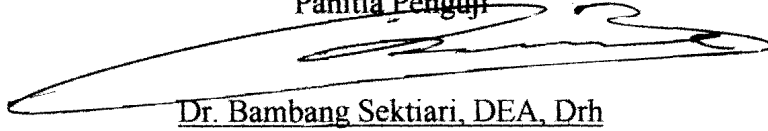
Dr. H. Setiawan Koesdarto, M.Sc, Drh
Nip. 130687547

Menyetujui ;
Pembimbing

Dr. Bambang Sektiari, DEA, Drh
Nip. 131837004

Setelah mempelajari dan meneliti

Menyetujui
Panitia Penguji



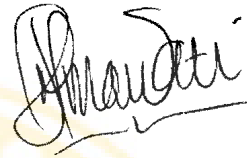
Dr. Bambang Sektiari, DEA, Drh

Ketua



Maslichah M., M. Kes, Drh

Anggota



Kadek Rachmawati, M. Kes, Drh

Anggota

Surabaya, 29 Juni 2005

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M.S., Drh

NIP. 130 687 297.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari hasil Praktek Kerja Lapangan di Perusahaan Susu Murni Jl. Kaliwaron No.36 Surabaya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Produksi susu yang dihasilkan sapi perah dipengaruhi oleh jumlah pemerahan yang dilakukan setiap harinya.
2. Pada umumnya sapi diperah dua kali sehari tetapi bila produksinya tinggi maka pemerahan dilakukan lebih dari dua kali sehari.
3. Pengaturan interval waktu pemerahan yang teratur dan seimbang akan menghasilkan produksi susu yang lebih baik bila dibandingkan dengan pemerahan yang menggunakan interval waktu pemerahan yang terlalu panjang ataupun terlalu pendek.
4. Dengan interval pemerahan 12 jam dan 12 jam jumlah produksi susu yang dihasilkan lebih tinggi bila dibandingkan dengan jumlah produksi susu yang dihasilkan dengan interval pemerahan 7 jam dan 17 jam.

4.2 Saran

1. Dalam melakukan pemerahan hendaknya digunakan interval pemerahan yang tepat, yaitu 12 jam dan 12 jam (untuk produksi dibawah 20 liter/hari), sehingga nantinya bisa menunjang produktivitasnya dan kerugian ekonomi yang muncul akibat tata laksana pengaturan interval waktu pemerahan yang kurang tepat dapat di tekan, sehingga usaha sektor peternakan yang ada selalu pada kondisi yang optimal.
2. Lebih memperhatikan kebutuhan makanan ternak sehingga ternak tidak sampai mengalami gangguan kesehatan terutama gangguan kesehatan yang berhubungan dengan defisiensi nutrisi, dan produksi ternak bisa tetap tinggi.